

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Usaha ikan hias di Kecamatan Baruga memiliki peluang yang besar, yaitu :

a) Modal usaha yang kecil.

Modal usaha ikan hias di Kecamatan Baruga terbilang cukup kecil, hanya berkisar dari Rp.1.500.000 hingga Rp.2.500.000 saja. Hal ini disebabkan modal internal usaha ikan hias dapat disiasati dengan menggunakan peralatan sederhana. Modal usaha dapat ditingkatkan seiring berjalannya usaha agar memperoleh keuntungan yang maksimal.

b) Tidak membutuhkan lahan yang luas.

Usaha Ikan Hias tidak memerlukan lahan yang luas seperti usaha lain pada umumnya, hal inilah yang menjadi keunggulan usaha ini di Kecamatan Baruga. Tetapi lahan usaha ini juga dapat diperluas sesuai keinginan pemilik usaha.

c) Jenis usaha yang fleksibel.

Usaha ikan hias termasuk usaha yang fleksibel, dikarenakan usaha ini dapat dijalankan dengan system penjualan grosir, penjualan tunai, penjualan satuan atau ecer. Selain itu usaha ini

juga dapat menjadi usaha online sesuai dengan keadaan lingkungan.

d) Ketersediaan Produk yang mudah.

Ketersediaan produk untuk usaha ikan hias diperoleh melalui budidaya. Ikan hias termasuk dalam golongan ternak yang mudah dibudidayakan. Dikarenakan proses budidayanya yang tidak rumit mulai dari wadah budidaya, pemilihan induk, pemijahan, hingga pakan yang mudah didapatkan. Begitu juga dengan proses budidaya usaha ikan hias di Kecamatan Baruga, sehingga memudahkan konsumen untuk memperoleh suatu produk.

e) Minim pesaing

Usaha dengan jumlah pesaing yang masih kurang relatif lebih berpeluang dibandingkan dengan usaha yang pesaingnya banyak. Usaha ikan hias di Kecamatan Baruga memiliki pesaing yang masih sangat minim. Hal ini lah yang menjadi peluang besar untuk usaha ikan hias di kecamatan Baruga.

2. Usaha ikan hias di Kecamatan Baruga berpeluang meningkatkan pendapatan, yang dapat dilihat dari pendapatan bulanan pengusaha ikan hias melebihi Upah Minimum Regional (UMR) di Provinsi Sulawesi Tenggara, dibuktikan dengan permodalan usaha yang meningkat, volume penjualan yang meningkat, jumlah produksi yang meningkat hingga perbaikan kualitas usaha.
3. Aktivitas perdagangan yang dilakukan para pengusaha ikan hias di Kecamatan Baruga sudah sangat baik yaitu :

a) Shiddiq (jujur)

Para pelaku usaha ikan hias di Kecamatan Baruga menjalankan usahanya dengan selalu jujur dalam menjelaskan keunggulan dan kelemahan produk yang dijualnya. Segi produksi yaitu memilih indukan yang sudah siap dari segi ukuran, umur dan kualitas untuk diproduksi atau dibudidayakan. Sedangkan segi pemasaran yaitu dengan memberikan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen tanpa ada kecurangan seperti pengurangan jumlah dan ukuran yang tidak sesuai pesanan.

b) Amanah (dapat dipercaya)

Pengusaha ikan hias di Kecamatan Baruga juga selalu bertanggung jawab apabila ada terjadi hal yang tidak diinginkan, dari segi produksi yaitu memberikan pesanan sesuai dengan waktu yang disepakati. Dari segi pemasaran yaitu dengan adanya ganti rugi/garansi dengan catatan harus ada bukti yang jelas dari konsumen. Setiap pedagang harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan dan atau jabatan sebagai pedagang yang telah dipilihnya tersebut. Tanggung jawab di sini artinya, mau dan mampu menjaga amanah (kepercayaan) masyarakat yang memang secara otomatis terbeban di pundaknya.

c) Tabligh (komunikatif)

Pelaku usaha ikan hias di Kecamatan Baruga mengoperasikan usahanya dengan selalu berkomunikasi baik kepada pelanggan, ramah, dan sopan. Serta dalam produksi dan pemasaran memberikan informasi yang sebenarnya kepada pelanggan,

dengan menyampaikan kondisi sebenarnya dari produk yang didagangkan tanpa menutupi kekurangan produk.

d) Fathonah (cerdas)

Pengusaha ikan hias di Kecamatan Baruga melakukan cara yang terbaik dalam produksi dan pemasaran. Segi produksi seperti melakukan kawin silang antara ikan hias untuk mendapatkan corak warna yang baru, mengikuti tren yang ada di pasaran ikan hias. Sedangkan segi pemasaran yaitu menggabungkan usaha yang berkaitan dengan ikan hias, yaitu menjual peralatan dan kebutuhan ikan hias, menjual perlengkapan aquascape seperti macam-macam tanaman air, kayu, hingga batu-batuan untuk keperluan aquascape.

5.2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Sarana dan prasarana lebih diperhatikan untuk menunjang kegiatan budidaya ikan hias.
2. Peneliti berikutnya agar mengkaji aspek lain, terkait usaha ikan hias, khususnya pengaruh budidaya ikan hias baik kajian mengenai aspek kesehatan maupun sosialnya.
3. Pemerintah dan pihak terkait agar membantu memfasilitasi dan melakukan pembinaan pada pelaku usaha ikan hias agar dapat melakukan jual beli dengan lebih baik lagi.